

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Energi merupakan penggerak utama kehidupan dunia. Setiap pergerakan perubahan dan perpindahan membutuhkan energi sebagai pemicunya. Sumber utama energi dunia sampai saat ini adalah minyak dan gas bumi. Sebagai sumber energi, minyak dan gas bumi memang sangat vital untuk mendorong berbagai aktivitas kehidupan manusia. Semakin pesat pertumbuhan ekonomi semakin tinggi pula tingkat konsumsi energi.

Minyak dan gas bumi adalah energi yang persediaannya terbatas dari bersifat tidak terbarukan (*renewable*). Permintaan terhadap minyak dan gas bumi yang melebihi jumlah produksinya akan berdampak negatif terhadap persediaan minyak dan gas bumi dunia. Perkembangan ekonomi dan teknologi semakin mendorong peningkatan konsumsi minyak dan gas bumi sehingga menjadikannya komoditi yang langka dan *profitable*. Resiko yang besar dan jangka waktu yang panjang antar diterimanya manfaat dan pengeluaran biaya tidak menjadi halangan eksplorasi minyak dan gas bumi.

Pada awal tahun 2017 Pemerintah mengumumkan adanya sistem bagi hasil yang baru yakni Sistem Kontrak Bagi Hasil *Gross Split*. Sistem bagi hasil ini dikeluarkan melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 8 Tahun 2017 tentang Sistem Bagi Hasil *Gross Split*. Sistem ini meniadakan *cost recovery* dari perjanjian dan semua biaya operasi akan ditanggung oleh kontraktor sendiri. Setelah kebijakan ini dikeluarkan, tentu banyak pro dan kontra tentang penerapan *Gross Split* oleh Pemerintah. Banyak penilaian bahwa *Gross Split* akan menurunkan daya tarik investasi migas di Indonesia dan ada juga yang berpendapat bahwa *Gross Split* dapat menarik investor dan dapat menyelematkan keuangan negara.

Untuk dapat mengetahui keekonomian pengembangan wilayah kerja migas di suatu wilayah, diperlukan kajian keekonomian yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terhadap rencana pengembangan suatu wilayah kerja migas. Kajian keekonomian di atas dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam alokasi investasi terhadap lapangan migas di suatu wilayah kerja.

1.2 Maksud

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi perhitungan keekonomian terhadap Wilayah Kerja CMB “X” pasca berakhirnya kontrak dengan pemerintah menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract* (PSC) dan *Gross Split*.

1.3 Tujuan

Mengevaluasi keekonomian dengan menggunakan model Kontrak Bagi Hasil PSC Cost Recovery dan *Gross Split* pada rencana pengembangan lapangan (POD) Wilayah Kerja CMB “X” yang menjadi pertimbangan bagi kontraktor dalam upaya pengembangan lapangan tersebut.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kajian evaluasi Wilayah Kerja CMB “X” pasca berakhirnya kontrak dengan pemerintah menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract* (PSC) dan *Gross Split* adalah:

- Melakukan kajian pustaka tentang keekonomian serta regulasi yang berkaitan dengan pengembangan wilayah kerja migas,
- Inventarisasi data teknik dan keekonomian dari Wilayah Kerja CMB “X”,
- Melakukan evaluasi keekonomian Wilayah Kerja Migas Konvensional pasca berakhirnya kontrak berdasarkan parameter-parameter dan asumsi-asumsi yang digunakan, *terms and conditions*, serta data produksi lapangan,

- Melakukan analisis sensitivitas keekonomian pengembangan wilayah kerja yang meliputi *Government take*, *NPV Contractor*, *1RR Contractor* dan *Expenditure*,
- Melakukan perbandingan hasil analisis keekonomian menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract (PSC)* dan *Gross Split*,
- Menyusun rekomendasi terhadap pengembangan Wilayah Kerja CMB “X”,
- Menyusun penulisan tugas akhir.

1.5 Metodologi Penelitian

Kajian ini menggunakan metodologi sebagai berikut:

- Pengumpulan data terkait dengan studi antara lain data teknik berupa hasil simulasi reservoir dan data keekonomian wilayah kerja tersebut,
- Pengolahan dan analisis data teknik serta keekonomian berdasarkan skenario pengembangan lapangan,
- Melakukan perhitungan keekonomian berdasarkan parameter-parameter dan asumsi-asumsi keekonomian, serta *terms and conditions* Wilayah Kerja CMB “X” pasca berakhirnya kontrak menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract (PSC)* dan *Gross Split*,
- Menyusun rekomendasi pengembangan Wilayah Kerja CMB “X” berdasarkan perbandingan dua model kontrak bagi hasil,
- Menyusun laporan hasil Kajian Perbandingan Keekonomian Wilayah Kerja CMB “X” menggunakan dua model kontrak bagi hasil.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini secara sistematis dibagi dalam lima bab disertai dengan lampiran yang berisi pengolahan data dan/atau perhitungan yang sifatnya lebih detail dan kompleks. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, maksud, tujuan, ruang lingkup, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan pustaka mengenai pedoman dasar pengembangan wilayah kerja dan keekonomiannya menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract* (PSC) dan *Gross Split*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang alur kerja metode penelitian Tugas Akhir.

BAB IV EVALUASI KEEKONOMIAN

Bab ini berisikan tentang hasil analisis keekonomian Wilayah Kerja CMB “X” pasca berakhirnya kontrak dengan pemerintah menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract* (PSC) dan *Gross Split*, serta perbandingan keduanya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan hasil studi dan saran yang didapat dari hasil analisis pada bab sebelumnya.